



Desa Tirtasari kecamatan Tirtamulya, Karawang, Jawa Timur, dengan luas wilayah 6,34661, 107,43376, 50,3m, dan penduduk 11.180 jiwa. 18 Des 2019 11.1

Tuti Komala, Kades Tirtasari, Kecamatan Tirtamulya, bersama Cecep, Ketua Tim dari BPN Karawang saat memberikan sertifikat dalam program acara penyerahan Sertifikat dari kantor BPN Karawang. Acara ini berlangsung di Aula Kantor Desa Tirtasari, Rabu, 18 Desember 2019.

Kejari Bakar Barang Bukti Kejahatan

KARAWANG, DNEWS—Sejumlah barang bukti terlarang berupa ganja, sabu, dan kosmetik ilegal dimusnahkan Kejaksaan Negeri (Kajari) Karawang, belum lama ini. Barang bukti tersebut berasal dari 331 perkara yang ditangani penyidik kejaksaan hingga Desember 2019.

Hadir dalam pemusnahan barang bukti itu, Bupati Karawang Cellica Nurachadiana, Kapolres Karawang Ajun Komisaris Besar Arif Rachman Arifin, Dandim 0604 Karawang Letkol Inf. Medi Hariyo Wibowo, Ketua DPRD Fendi Anwar, dan Kepala BNNK Karawang AKBP M. Julian,

Pemusnahan barang bukti tersebut dilakukan atas perkara yang sudah memiliki kekuatan hukum tetap.

Pemusnahan merupakan rangkaian dari sistem penegakan hukum, mulai dari tahapan penyidikan, penuntutan, hingga eksekusi terhadap

barang bukti kejahatan. "Ini upaya kami untuk melaksanakan proses penegakan hukum hingga tuntas. Barang bukti harus dimusnahkan karena barang ini tidak boleh beredar di masyarakat," katanya.

Menurut Rohayati, kejahatan narkotika di Karawang saat ini sangat memperhatikan hingga perlu dilakukan upaya penegakan hukum yang serius. "Kami sudah intruksikan penyidik kejaksaan agar menangani secara profesional perkara narkoba," katanya.

Rohayatie mengaku tidak pernah bosan mengingatkan jajarannya agar selalu serius dan profesional dalam menangani semua perkara, terutama kasus narkoba. Sebab, sudah banyak masyarakat Karawang yang menjadi korban kejahatan jenis tersebut.

Sementara itu Bupati Karawang, Cellica Nurachadiana dalam sambutannya mengatakan, dirinya men-

gapresiasi langkah kejaksaan memusnahkan barang bukti yang dilarang beredar lagi.

"Kamu mendapat informasi jika Kabupaten Karawang bukan lagi daerah transit narkoba tapi malah menjadi tempat pemasaran. Oleh karena itu, sikap tegas aparat penegakan hukum merupakan langkah positif menekan peredaran narkoba," katanya.

Menurut Cellica, Kabupaten Karawang saat ini telah berkembang pesat. Demikian pula tingkat kesejahteraan masyarakatnya meningkat tajam. Kondisi tersebut, ternyata dimanfaatkan bandar narkoba untuk menjerat masyarakat Karawang sebagai konsumennya.

Atas dasar itu, dirinya bersama jajaran penegak hukum menyatakan perang besar dengan para pengedar narkoba. "Kami selalu bersinergi dengan aparat penegak hukum untuk memerangi narkoba," ujarnya. ■WARMA